

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Bismillaahir rohmaanir rohiim;**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُّبِينًا

**innā fataḥnā laka fat-ḥam mubīnā**

[48.1] Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu kemenangan yang nyata,

لَيَغْفِرَ لَكَ اللَّهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأْخَرَ وَيُتَمِّمْ نِعْمَتَهُ عَلَيْكَ وَهَدِيَكَ صِرَاطًا مُّسْتَقِيمًا

liyagfira lakallāhu mā taqaddama min žambika wa mā ta`akhkhara wa yutimma ni'mataḥu 'alaika wa yahdiyaka širāṭam mustaqīmā

[48.2] supaya Allah memberi ampunan kepadamu terhadap dosamu yang telah lalu dan yang akan datang serta menyempurnakan nikmat-Nya atasmu dan memimpin kamu kepada jalan yang lurus,

وَيَنْصُرَكَ اللَّهُ نَصْرًا عَزِيزًا

**wa yanṣurakallāhu naṣran 'azīzā**

[48.3] dan supaya Allah menolongmu dengan pertolongan yang kuat (banyak).

هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ الْسَّكِينَةَ فِي قُلُوبِ الْمُؤْمِنِينَ لِيَرْدَادُوا إِيمَانًا مَعَ إِيمَانِهِمْ وَلِلَّهِ جُنُودُ السَّمَوَاتِ

وَالْأَرْضِ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا

huwallažī anzalas-sakīnata fī qulūbil-mu`minīna liyazdādū īmānam ma'a īmānihim, wa lillāhi junūdus-samāwāti wal-ard, wa kānallāhu 'alīman ḥakīmā

[48.4] Dia-lah yang telah menurunkan ketenangan ke dalam hati orang-orang mukmin supaya keimanan mereka bertambah di samping keimanan mereka (yang telah ada). Dan kepunyaan Allah-lah tentara langit dan bumi dan adalah Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana,

لَيُدْخِلَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَرُ خَلِيلِينَ فِيهَا وَيُكَفِّرَ عَنْهُمْ سَيِّئَاتِهِمْ

وَكَانَ ذَلِكَ عِنْدَ اللَّهِ فَوْزًا عَظِيمًا

liyudkhilal-mu`minīna wal-mu`mināt jannātin tajrī min tahtihal-an-hāru khālidīna fihā wa yukaffira 'an-hum sayyi`ātihim, wa kāna žālika 'indallāhi fauzan 'azīmā

[48.5] supaya Dia memasukkan orang-orang mukmin laki-laki dan perempuan ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya dan supaya Dia menutupi kesalahan-kesalahan mereka. Dan yang demikian itu adalah keberuntungan yang besar di sisi Allah,

وَيُعَذِّبَ الْمُنَافِقِينَ وَالْمُنَافِقَاتِ وَالْمُشْرِكِينَ وَالْمُشْرِكَاتِ الظَّاهِنَاتِ بِاللَّهِ ظَرَبَ الْسَّوْءَ عَلَيْهِمْ

دَآءِرَةُ السَّوْءِ وَغَضِبَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ وَلَعْنُهُمْ وَأَعَدَ لَهُمْ جَهَنَّمَ وَسَاءَتْ مَصِيرًا

**wa yu'ażżibal-munāfiqīna wal-munāfiqāti wal-musyrikīna wal-musyrikātīz-zānnīna billāhi zannas-sau`**, 'alaihim dā`iratus-sau`, wa gađiballāhu 'alaihim wa la'anahum wa a'adda lahum jahannam, wa sā`at maşīrā

[48.6] dan supaya Dia mengazab orang-orang munafik laki-laki dan perempuan dan orang-orang musyrik laki-laki dan perempuan yang mereka itu berprasangka buruk terhadap Allah. Mereka akan mendapat giliran (kebinasaan) yang amat buruk dan Allah memurkai dan mengutuk mereka serta menyediakan bagi mereka neraka Jahanam. Dan (neraka Jahanam) itulah sejahat-jahat tempat kembali.

وَلِلَّهِ جُنُودُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَكَانَ اللَّهُ عَزِيزًا حَكِيمًا ﴿٧﴾

**wa lillāhi junūdus-samāwāti wal-ard, wa kānallāhu 'azīzan ḥakīmā**

[48.7] Dan kepunyaan Allah-lah tentara langit dan bumi. Dan adalah Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ شَهِيدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا ﴿٨﴾

**innā arsalnāka syāhidaw wa mubasysyiraw wa nažīrā**

[48.8] Sesungguhnya Kami mengutus kamu sebagai saksi, pembawa berita gembira dan pemberi peringatan,

لِتُؤْمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَتُعَزِّزُوهُ وَتُوقَرُوهُ وَتُسَبِّحُوهُ بُكْرَةً وَأَصِيلًا ﴿٩﴾

**litu`minu` billāhi wa rasūlihī wa tu'azzirūhu wa tuwaqqirūh, wa tusabbihū bukrataw wa aṣīlā**

[48.9] supaya kamu sekalian beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, menguatkan (agama) Nya, membesarkan-Nya. Dan bertasbih kepada-Nya di waktu pagi dan petang.

إِنَّ الَّذِينَ يُبَايِعُونَكَ إِنَّمَا يُبَايِعُونَكَ اللَّهَ يَدُ اللَّهِ فَوْقَ أَيْدِيهِمْ فَمَنْ نَكَثَ فَإِنَّمَا يَنْكُثُ عَلَىٰ نَفْسِهِ وَمَنْ أَوْفَ بِمَا عَاهَدَ عَلَيْهِ اللَّهَ فَسَيُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا ﴿١٠﴾

**innallažīna yubāyi'unaka innamā yubāyi'unallāh, yadullāhi fauqa aidīhim, fa man nakaša fa innamā yangkuṣu 'alā nafsih, wa man aufā bimā 'āhada 'alaihullāha fa sayu'tīhi ajran 'azīmā**

[48.10] Bahwasanya orang-orang yang berjanji setia kepada kamu sesungguhnya mereka berjanji setia kepada Allah. Tangan Allah di atas tangan mereka, maka barang siapa yang melanggar janjinya niscaya akibat ia melanggar janji itu akan menimpak dirinya sendiri dan barang siapa menepati janjinya kepada Allah maka Allah akan memberinya pahala yang besar.

سَيَقُولُ لَكَ الْمُخَلَّفُونَ مِنَ الْأَعْرَابِ شَغَلَتَنَا أَمْوَالُنَا وَأَهْلُنَا فَأَسْتَغْفِرُ لَنَا يَقُولُونَ بِالْسِتَّهِمْ

مَا لَيْسَ فِي قُلُوبِهِمْ قُلْ فَمَنْ يَمْلِكُ لَكُمْ إِنَّ اللَّهَ شَيْءًا إِنَّ أَرَادَ بِكُمْ ضَرًّا أَوْ أَرَادَ بِكُمْ نَفْعًا بَلْ

كَانَ اللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ حَبِيرًا ﴿١١﴾

**sayaqulu lakal-mukhallafūna minal-a'rabi syagalatnā amwālunā wa ahlūnā fastagfir lanā, yaqulūna bī'alsinathim mā laisa fī qulubihim, qul fa may yamliku lakum minallāhi syai'an in arāda bikum ḫarran au arāda bikum naf'a, bal kānallāhu bimā ta'malūna khabīrā**

[48.11] Orang-orang Badui yang tertinggal (tidak turut ke Hudaibiah) akan mengatakan: "Harta dan keluarga kami telah merintangi kami, maka mohonkanlah ampunan untuk kami"; mereka mengucapkan dengan lidahnya apa yang tidak ada dalam hatinya. Katakanlah: "Maka siapakah (gerangan) yang dapat

menghalang-halangi kehendak Allah jika Dia menghendaki kemudaran bagimu atau jika Dia menghendaki manfaat bagimu. Sebenarnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

بَلْ ظَنَّتُمْ أَنَّ لَنْ يَنْقَلِبَ الرَّسُولُ وَالْمُؤْمِنُونَ إِلَى أَهْلِيْهِمْ أَبَدًا وَزَيْنَ ذَلِكَ فِي قُلُوبِكُمْ وَظَنَّتُمْ

ظَرَبَ السَّوْءُ وَكُنْتُمْ قَوْمًا بُورًا

bal ȝanantum al lay yangqalibar-rasulu wal-mu`minuna ilâ ahlihim abadaw wa zuyyina ȝâlika fî qulubikum wa ȝanantum ȝannas-sau` , wa kuntum qaumam bûrâ

[48.12] Tetapi kamu menyangka bahwa Rasul dan orang-orang mukmin tidak sekali-kali akan kembali kepada keluarga mereka selama-lamanya dan setan telah menjadikan kamu memandang baik dalam hatimu persangkaan itu, dan kamu telah menyangka dengan sangkaan yang buruk dan kamu menjadi kaum yang binasa.

وَمَنْ لَمْ يُؤْمِنْ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ فَإِنَّا أَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ سَعِيرًا

wa mal lam yu` mim billâhi wa rasulihî fa innâ a'tadnâ lil-kâfirîna sa'îrâ

[48.13] Dan barang siapa yang tidak beriman kepada Allah dan Rasul-Nya maka sesungguhnya Kami menyediakan untuk orang-orang yang kafir neraka yang bernyala-nyala.

وَلَلَّهِ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ يَغْفِرُ لِمَنْ يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا

١٤

wa lillâhi mulkus-samâwâti wal-ard, yagfiru limay yasyâ` u wa yu'ażzibu may yasyâ` , wa kânallâhu gafurar rahîmâ

[48.14] Dan hanya kepunyaan Allah-lah kerajaan langit dan bumi. Dia memberi ampun kepada siapa yang dikehendaki-Nya dan mengazab siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

سَيَقُولُ الْمُخَلَّفُونَ إِذَا أَنْطَلَقْتُمْ إِلَى مَغَانِمٍ لَتَأْخُذُوهَا ذَرُونَا نَتَّبِعُكُمْ يُرِيدُونَ أَنْ يُبَدِّلُوا  
كَلَمَّا أَلَّهُ قُلْ لَنْ تَتَّبِعُونَا كَذَلِكَ قَالَ اللَّهُ مِنْ قَبْلٍ فَسَيَقُولُونَ بَلْ تَحْسُدُونَا بَلْ كَانُوا لَا

يَفْقَهُونَ إِلَّا قَلِيلًا

sayaqûlul-mukhallafuna iżanṭalaqtum ilâ magânimâ lita` khużuhâ ȝarûnâ nattabi'kum, yurîdûna ay yubaddilu kalâmallâh, qul lan tattabi'ūnâ każâlikum qâlallâhu ming qabl, fa sayaqûluna bal taħsudunâ, bal kânû lâ yafqahuna illâ qalîlâ

[48.15] Orang-orang Badui yang tertinggal itu akan berkata apabila kamu berangkat untuk mengambil barang rampasan: "Biarkanlah kami, niscaya kami mengikuti kamu; mereka hendak merubah janji Allah. Katakanlah: "Kamu sekali-kali tidak (boleh) mengikuti kami: demikian Allah telah menetapkan sebelumnya"; mereka akan mengatakan: "Sebenarnya kamu dengki kepada kami". Bahkan mereka tidak mengerti melainkan sedikit sekali.

قُل لِّلْمُخَلَّفِينَ مِنَ الْأَعْرَابِ سَتُدْعَوْنَ إِلَىٰ قَوْمٍ أُولَئِي بَأْسٍ شَدِيدٍ تُقْتَلُوْهُمْ أَوْ يُسْلِمُونَ ۖ فَإِنْ تُطِيعُوْا  
يُؤْتَكُمُ اللَّهُ أَجْرًا حَسَنًا وَإِنْ تَتَوَلُوا كَمَا تَوَلَّيْمُ مِنْ قَبْلٍ يُعَذِّبُكُمْ عَذَابًا أَلِيمًا

qul lil-mukhallafina minal-a'rabi satud'auna ilā qaumin ulī ba'sin syadidin tuqatilunahum au yuslimun, fa in tuṭi'ū yu'tikumullāhu ajran ḥasanā, wa in tatawallau kamā tawallaitum ming qablu yu'ażzibkum 'azāban alimā

[48.16] Katakanlah kepada orang-orang Badui yang tertinggal: "Kamu akan diajak untuk (memerangi) kaum yang mempunyai kekuatan yang besar, kamu akan memerangi mereka atau mereka menyerah (masuk Islam). Maka jika kamu patuh (ajakan itu) niscaya Allah akan memberikan kepadamu pahala yang baik dan jika kamu berpaling sebagaimana kamu telah berpaling sebelumnya, niscaya Dia akan mengazab kamu dengan azab yang pedih".

لَيْسَ عَلَى الْأَعْمَى حَرْجٌ وَلَا عَلَى الْمَرِيضِ حَرْجٌ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ  
يُدْخِلُهُ جَنَّتٍ تَحْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَرُ وَمَنْ يَتَوَلَّ يُعَذِّبُهُ عَذَابًا أَلِيمًا

laisa 'alal-a'mā ḥarajuw wa lā 'alal-a'raji ḥarajuw wa lā 'alal-marīdi ḥaraj, wa may yuṭi'llāha wa rasūlahu yudkhil-hu jannātin tajrī min tahtihal-an-hār, wa may yatawalla yu'ażzib-hu 'azāban alimā

[48.17] Tiada dosa atas orang-orang yang buta dan atas orang-orang yang pincang dan atas orang yang sakit (apabila tidak ikut berperang). Dan barang siapa yang taat kepada Allah dan Rasul-Nya; niscaya Allah akan memasukannya ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai dan barang siapa yang berpaling niscaya akan diazab-Nya dengan azab yang pedih.

\* لَقَدْ رَضِيَ اللَّهُ عَنِ الْمُؤْمِنِينَ إِذْ يُبَايِعُونَكَ تَحْتَ الْشَّجَرَةِ فَعَلِمَ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَنْزَلَ  
السَّكِينَةَ عَلَيْهِمْ وَأَثْبَهُمْ فَتَحَّا قَرِيبًا

laqad raḍiyallāhu 'anil-mu'minīn iż yubāyi'ūnaka tahtasy-syajarati fa 'alima mā fi qulubihim fa anzalas-sakīnata 'alaihim wa aṣābahum fat-ḥang qarībā

[48.18] Sesungguhnya Allah telah rida terhadap orang-orang mukmin ketika mereka berjanji setia kepadamu di bawah pohon, maka Allah mengetahui apa yang ada dalam hati mereka lalu menurunkan ketenangan atas mereka dengan memberi balasan kepada mereka dengan kemenangan yang dekat (waktunya).

وَمَغَانِمَ كَثِيرَةً يَأْخُذُونَهَا وَكَانَ اللَّهُ عَزِيزًا حَكِيمًا

wa magānimā kaśīratay ya`khużunahā, wa kānallāhu 'azīzan ḥakīmā

[48.19] Serta harta rampasan yang banyak yang dapat mereka ambil. Dan adalah Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

وَعَدْكُمُ اللَّهُ مَغَانِمَ كَثِيرَةً تَأْخُذُونَهَا فَعَجَلَ لَكُمْ هَذِهِ وَكَفَأَيْدِيَ النَّاسِ عَنْكُمْ وَلِتَكُونَ ءَايَةً

لِلْمُؤْمِنِينَ وَيَهْدِيْكُمْ صِرَاطًا مُّسْتَقِيمًا

**wa 'adakumullāhu magānima kaśīratan ta`khużūnahā fa 'ajjala lakum hāzihī wa kaffa aidiyan-nāsi 'angkum, wa litakūna āyatal lil-mu`minīna wa yahdiyakum širāṭam mustaqīmā**

[48.20] Allah menjanjikan kepada kamu harta rampasan yang banyak yang dapat kamu ambil, maka disegerakan-Nya harta rampasan ini untukmu dan Dia menahan tangan manusia dari (membinasakan) mu (agar kamu mensyukuri-Nya) dan agar hal itu menjadi bukti bagi orang-orang mukmin dan agar Dia menunjuki kamu kepada jalan yang lurus.

وَأُخْرَى لَمْ تَقْدِرُوا عَلَيْهَا قَدْ أَحَاطَ اللَّهُ بِهَا وَكَانَ اللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرًا

**wa ukhrā lam taqdirū 'alaihā qad ahātallāhu bihā, wa kānallāhu 'alā kulli syai'ing qadīrā**

[48.21] Dan (telah menjanjikan pula kemenangan-kemenangan) yang lain (atas negeri-negeri) yang kamu belum dapat menguasainya yang sungguh Allah telah menentukan-Nya. Dan adalah Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

وَلَوْ قَاتَلْكُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْلَآ أَدْبَرُهُمْ لَا يَجِدُونَ وَلِيًّا وَلَا نَصِيرًا

**walau qātalakumullažīna kafarū lawallawul-adbāra ūsumma lā yajidūna waliyyaw wa lā naṣīrā**

[48.22] Dan sekiranya orang-orang kafir itu memerangi kamu pastilah mereka berbalik melarikan diri ke belakang (kalah) kemudian mereka tiada memperoleh pelindung dan tidak (pula) menolong.

سُنَّةَ اللَّهِ الَّتِي قَدْ حَلَّتْ مِنْ قَبْلٍ وَلَنْ تَجِدَ لِسُنَّةَ اللَّهِ تَبَدِيلًا

**sunnatallāhīllatī qad khalat ming qabl, wa lan tajida lisunnatillāhi tabdīlā**

[48.23] Sebagai suatu sunnatullah yang telah berlaku sejak dahulu, kamu sekali-kali tiada akan menemukan perubahan bagi sunatullah itu.

وَهُوَ الَّذِي كَفَّ أَيْدِيهِمْ وَأَيْدِيْكُمْ عَنْكُمْ مَكَّةَ مِنْ بَعْدِ أَنَّ أَظْفَرَكُمْ عَلَيْهِمْ وَكَانَ اللَّهُ بِمَا

تَعْمَلُونَ بَصِيرًا

**wa huwallāžī kaffa aidiyahum 'angkum wa aidiyakum 'an-hum bibaṭni makkata mim ba'di an azfarakum 'alaihim, wa kānallāhu bimā ta'maluna baṣīrā**

[48.24] Dan Dialah yang menahan tangan mereka dari (membinasakan) kamu dan (menahan) tangan kamu dari (membinasakan) mereka di tengah kota Mekah sesudah Allah memenangkan kamu atas mereka, dan adalah Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

هُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا وَصَدُّوْكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَأَهْدَى مَعْكُوفًا أَنْ يَبْلُغَ مَحْلَهُ وَلَوْلَا رِجَالٌ مُؤْمِنُونَ وَنِسَاءٌ مُؤْمِنَاتٌ لَمْ تَعْلَمُوهُمْ فَتُصِيبَكُمْ مِنْهُمْ مَعْرَةٌ بِغَيْرِ عِلْمٍ لَيُدِخِّلَ اللَّهُ فِي رَحْمَتِهِ مَنْ يَشَاءُ لَوْ تَزَيَّلُوا لَعَذَّبَنَا الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا

**humullažīna kafarū wa şaddükum 'anil-masjidil-ḥarāmi wal-hadya ma'kufan ay yabluga maḥillah, walau lā rijālum mu`minūna wa nisā`um mu`minātul lam ta'lamuḥum an taṭa'ūhū may yasyā`**, lau tazayyalu la'ażżabnallažīna kafarū min-hum 'ażāban alīmā

[48.25] Merekalah orang-orang yang kafir yang menghalangi kamu dari (masuk) Masjidilharam dan menghalangi hewan kurban sampai ke tempat (penyembelihan) nya. Dan kalau tidaklah karena laki-laki yang mukmin dan perempuan-perempuan yang mukmin yang tiada kamu ketahui, bahwa kamu akan

membunuh mereka yang menyebabkan kamu ditimpa kesusahan tanpa pengetahuanmu (tentulah Allah tidak akan menahan tanganmu dari membinasakan mereka). Supaya Allah memasukkan siapa yang dikehendaki-Nya ke dalam rahmat-Nya. Sekiranya mereka tidak bercampur baur, tentulah Kami akan mengazab orang-orang kafir di antara mereka dengan azab yang pedih.

إِذْ جَعَلَ الَّذِينَ كَفَرُوا فِي قُلُوبِهِمْ الْحَمِيمَةَ حَمِيمَةَ الْجَاهِلِيَّةِ فَأَنْزَلَ اللَّهُ سَكِينَتَهُ عَلَى رَسُولِهِ وَعَلَى الْمُؤْمِنِينَ وَأَرْمَهُمْ كَلِمَةً الْتَّقْوَىٰ وَكَانُوا أَحَقُّهَا وَأَهْلَهَا وَكَانَ اللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيهِمْ

iż ja'allažīna kafarū fī qulubihimul-ħamīyyata ħamīyat al-jahiliyyati fa anzalallāhu sakīnataḥu 'alā rasulihī wa 'alal-mu'minīna wa alzamahum kalimatat-taqwā wa kānū aħaqqa bihā wa ahlħā, wa kānallāhu bikulli syai'in al-ħilmā

[48.26] Ketika orang-orang kafir menanamkan dalam hati mereka kesombongan (yaitu) kesombongan jahiliah lalu Allah menurunkan ketenangan kepada Rasul-Nya, dan kepada orang-orang mukmin dan Allah mewajibkan kepada mereka kalimat takwa dan adalah mereka berhak dengan kalimat takwa itu dan patut memilikinya. Dan adalah Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

لَقَدْ صَدَقَ اللَّهُ رَسُولُهُ الرُّءْيَا بِالْحَقِّ لَتَدْخُلُنَ الْمَسْجِدَ الْحَرَامَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ إِمَّا مِنْ مُحْلِقِينَ رُءُوسَكُمْ وَمُقَصِّرِينَ لَا تَخَافُونَ فَعَلِمَ مَا لَمْ تَعْلَمُوا فَجَعَلَ مِنْ دُونِ ذَلِكَ فَتَحًا قَرِيبًا

laqad şadaqallāhu rasūlahur-ru'yā bil-ħaqeq, latadkhulunnal-masjidal-ħarāma in syā'allāhu āminīna muħalliqīna ru'usakum wa muqaşirīna lā takħafuñ, fa 'alima mā lam ta'lamu fa ja'ala min duniż-żalikha fat-ħang qaribā

[48.27] Sesungguhnya Allah akan membuktikan kepada Rasul-Nya tentang kebenaran mimpiinya dengan sebenarnya (yaitu) bahwa sesungguhnya kamu pasti akan memasuki Masjidilharam, insya Allah dalam keadaan aman, dengan mencukur rambut kepala dan mengguntungnya, sedang kamu tidak merasa takut. Maka Allah mengetahui apa yang tiada kamu ketahui dan Dia memberikan sebelum itu kemenangan yang dekat.

هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الْأَدِينِ كُلِّهِ وَكَفَى بِاللَّهِ شَهِيدًا

huwallažī arsala rasūlahu bil-hudā wa dīnil-ħaqqi liyuz-hirahu 'alad-dīni kullih, wa kafā billāhi syahidā

[48.28] Dia-lah yang mengutus Rasul-Nya dengan membawa petunjuk dan agama yang hak agar dimenangkan-Nya terhadap semua agama. Dan cukuplah Allah sebagai saksi.

مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاءٌ عَلَى الْكُفَّارِ رُحْمَاءُ بَيْنَهُمْ تَرَاهُمْ رُكُعاً سُجَّداً يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنَ اللَّهِ وَرِضْوَانًا سِيمَاهُمْ فِي وُجُوهِهِم مِنْ أَثْرِ الْسُّجُودِ ذَلِكَ مَثَلُهُمْ فِي الْتَّوْرَلَةِ وَمَثَلُهُمْ فِي الْإِنجِيلِ كَرَرَعٌ أَخْرَجَ شَطْعَهُ فَأَرَرَهُ فَاسْتَغْلَظَ فَاسْتَوَى عَلَى سُوقِهِ يُعْجِبُ الْزُّرَّاعَ لِيغِيظَهُمْ

الْكُفَّارَ وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّلَاحَتِ مِنْهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا

**muhammadur rasūlullāh, wallažīna ma'ahū asyiddā`u 'alal-kuffāri ruḥamā`u bainahum tarāhum rukka'an sujjaday yabtagūna faḍlam minallāhi wa riḍwānan sīmāhum fī wujūhihim min aṣaris-sujūd, žālika mašaluhum fit-taurāti wa mašaluhum fil-injīl, kazar'in akhraja syaṭ ahū fa āzarahū fastaglaza fastawā 'alā sūqiḥī yu'jibuz-zurrā'a liyagīza bihimul-kuffār, wa'adallāhullažīna āmanū wa 'amiluṣ-ṣāliḥāti min-hum magfiratāw wa ajran 'azīmā**

[48.29] Muhammad itu adalah utusan Allah dan orang-orang yang bersama dengan dia adalah keras terhadap orang-orang kafir, tetapi berkasih sayang sesama mereka, kamu lihat mereka rukuk dan sujud mencari karunia Allah dan keridaan-Nya, tanda-tanda mereka tampak pada muka mereka dari bekas sujud. Demikianlah sifat-sifat mereka dalam Taurat dan sifat-sifat mereka dalam Injil, yaitu seperti tanaman yang mengeluarkan tunasnya maka tunas itu menjadikan tanaman itu kuat lalu menjadi besarlah dia dan tegak lurus di atas pokoknya; tanaman itu menyenangkan hati penanam-penanamnya karena Allah hendak menjengkelkan hati orang-orang kafir (dengan kekuatan orang-orang mukmin). Allah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh di antara mereka ampunan dan pahala yang besar.